

### LK-3. Panduan Penyusunan Laporan *Best Practice*

Pada tugas ini Anda diminta untuk menuliskan Laporan Best Practice tentang pembelajaran yang merupakan best practice dari kegiatan PPL PPG Daljab. Laporan ini berbentuk esai 500 kata dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Pilihlah salah satu pembelajaran inovatif yang Anda lakukan selama PPL PPG Daljab yang menurut Anda paling berhasil dalam aspek peningkatan proses dan hasil belajar siswa/i.
2. Deskripsikan pembelajaran tersebut dalam bentuk esai dengan menggunakan kerangka STAR (situasi-tantangan-aksi-refleksi) yang sesuai dengan kondisi riil di kelas. Sertakan argumentasi Anda bahwa pembelajaran yang dipilih merupakan best practice.
3. Format penulisan esai menggunakan font Times New Roman ukuran 12 dengan spasi 1.
4. Struktur penulisan esai terdiri dari:
  - a. Judul
  - b. Pendahuluan
  - c. Pembahasan
  - d. Kesimpulan
  - e. Daftar Pustaka

STAR mencakup hal-hal di bawah ini.

Lokasi	SD Advent kota Sorong
Lingkup pendidikan Sekolah Dasar	Sekolah Dasar
Tujuan yang ingin di capai	Meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran based learning pada materi matematika (mengenal pecahan tema 7 sub tema 1 kelas 2 semester 2)
Penulis	Anolda Selfina Yesnat  Dosen pembimbing : Asih Mardati,M.pd Guru pamong : Retno Dwi Wiranti,S.Pd.,M.Pd
Tanggal	
Situasi :	<p>Kondisi yang menjadi latar belakang masalah: mengapa <i>best practice</i> (praktik baik) ini penting dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab mahasiswa PPG Daljab. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya: Yang menjadi latar belakang masalah praktik ini adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Motivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran rendah.</li> <li>b. Ketidak ketertarikan siswa terhadap materi matematika mengenal pecahan</li> <li>c. Hasil belajar siswa belum seluruhnya baik.</li> <li>d. Siswa kurang memahami materi yang disampaikan.</li> </ol> <p>Berdasarkan permasalahan tersebut. Maka agar semangat dan motivasi belajar diperlukan serta model pembelajaran yang inovatif dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang disampaikan. Model pembelajaran PBL atau <i>problem based learning</i> yang dipadukan dengan <i>cooperative earning</i> merupakan alternatif solusi yang dipilih. Model pembelajaran ini merupakan pembelajaran berpusatan pada siswa yang melibatkan keaktifan serta peran siswa untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara berkolaborasi, berdiskusi, demonstrasi dalam kelompok kecil serta mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Hal ini akan memberikan dampak berupa tumbuhnya keberanian siswa untuk menyampaikan pendapat. Peran guru dalam model pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, motivator serta sebagai pembimbing jalannya pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.</p>
Tantangan	<p>Apa saja yang menjadi tantangan untuk mencapai tujuan tersebut, siapa saja yang terlibat. Hasil identifikasi masalah, refleksi diri, wawancara terhadap beberapa tokoh (guru, kepada sekolah, pakar serta peserta didik)menghasilkan beberapa hal yang menjadi tantangan, diantaranya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru belum melaksanakan pembelajaran yang inovatif di mana model pembelajaran dan metode mengajar yang digunakan kurang menarik. Hal ini menjadikan semangat belajar siswa di kelas masih rendah.</li> <li>b. Guru masih berfokus pada penyelesaian materi yang sangat banyak dengan jumlah jam mengajar banyak juga.</li> </ol>

	<p>c. Guru masih perlu memotivasi diri untuk belajar dan memperbaiki pembelajaran ( Refleksi diri ).</p> <p>Tantangan tersebut yang mengharuskan guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif secara optimal sesuai karakteristik siswa, seperti menggunakan media papan flannel,alat peraga, serta mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung sesuai karakteristik materi pembelajaran agar konsep materi pelajaran yang akan diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pihak yang terlibat dalam tantangan ini diantaranya siswa, guru dan kepala sekolah.</p>
Aksi	<p>Langkah-langkah apa yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut, strategi apa yang digunakan, bagaimana prosesnya, apa saja sumber daya/materi yang diperlukan untuk melaksanakan strategi tersebut.</p> <p>Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Tantangan mengenai media pembelajaran</b> Guru meningkatkan kemampuannya dengan menggunakan media pembelajaran Papan flannel menampilkan gambar sehingga pembelajaran lebih menarik,menggunakan media alat peraga yang dapat di tempelkan di papan flannel saat kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa.</li> <li><b>b. Tantangan mengenai model pembelajaran</b> Guru harus mengetahui dan memahami sintaks-sintaks dari model pembelajaran yang digunakan, dalam hal ini Problem Based Learning untuk aksi II. Harapannya,pelaksanaan pembelajaran akan lebih tertata mulai dari kegiatan awal,inti dan penutup.</li> <li><b>c. Tantangan mengenai metode / strategi pembelajaran</b> Metode studi kasus dan demonstrasi serta diskusi kelompok ( kolaborasi) dipilih agar seluruh siswa dapat terlibat secara aktif dan berani menyampaikan pendapat selama kegiatan pembelajaran</li> <li><b>d. Tantangan mengenai penilaian</b> Guru harus melakukan penilaian secara keseluruhan dari ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Instrument penilaian terdiri dari capaian pembelajaran setiap ranah, kisi-kisi, soal, rubrik penilaian atau pedoman penskoran. Evaluasi atau soal yang disusun diarahkan pada soal berbasis karya siswa dan penugasan</li> </ul>
Refleksi	<p>Refleksi hasil: bagaimana dampak dari aksi terhadap langkah-langkah yang dilakukan, apakah hasilnya efektif/tidak, mengapa dan bagaimana respon siswa terkait strategi yang dilakukan, apa yang menjadi faktor keberhasilan/ketidakberhasilan dari strategi yang dilakukan</p> <p><b>Dengan menerapkan model pembelajaran</b> berbasis masalah (PBL) pada kegiatan PPL dan dengan metode cerama diskusi dan Tanya jawab penugasan yang digunakan untuk membuat media papan flannel serta alat peraga yang disesuaikan dengan karakteristik materi, siswa lebih termotivasi dan semangat selama proses pembelajaran. Siswa dapat melihat contoh secara konkret dengan demonstrasi dan diskusi dalam sebuah kelompok dan dan menempelkan hasil kerja di depan kelas melatih siswa untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan yang disajikan guru dalam kelompok kecil. Hal ini menjadikan seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.</p> <p><b>Penggunaan alat peraga</b>, dan diskusi kelompok mengkoordinasi ranah kognitif, efektif dan psikomotorik terlaksana dalam satu waktu pembelajaran dan pemahaman siswa akan materi pelajaran lebih meningkat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>A. Keberhasilan strategi</b> tersebut terlihat dari keseluruhan kegiatan pembelajaran mulai awal, inti dan penutup menunjukan siswa yang aktif dan bersemangat serta lebih memahami materi yang disampaikan. Hal ini juga terlihat dari hasil evaluasi siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya.</li> <li><b>B. Factor yang menjadi ukuran kekurangan.</b> Dari metode yang digunakan adalah : Adanya siswa yang kurang aktif terlibat dalam diskusi kelompok Hasil evaluasi individu, siswa masih ada yang di bawah KKM meskipun tidak banyak</li> <li><b>C. Pembelajaran yang saya dapat dari keseluruhan proses yang telah dilakukan diantaranya :</b> Siswa lebih semangat dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran</li> </ul>

	<p>Siswa berlatih untuk berdiskusi, bekerjasama dalam kelompok kecil, berpikir kritis, berani berpendapat serta melatih siswa untuk menjadi tutor sebaya. Suasana selama kegiatan belajar mengajar menjadi lebih dinamis,semarak dan lebih menyenangkan oleh keaktifan siswa.</p>
--	---